

**PEMBERDAYAAN POTENSI DESA MELALUI PENGEMBANGAN PRODUK
UNGGULAN DAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN OLEH MAHASISWA KBPM**

Netry Maria Lily^{1*}, Martheda Maarang², Norlianti Tabun³, Aristoteles Botkamau⁴, Agustina A. Maiten⁵, Yuliana Hingkoil⁶, Melisa Asnat Padahana⁷, Lajamudin A. Bala⁸, Sarci Elisabet Maro⁹, Tabita Etding¹⁰, Desi Asamani¹¹, Feri Samuel Prabila¹²
Universitas Tribuana Kalabahi, Kalabahi, Indonesia
*email (netrylily2@gmail.com corresponding author)

Abstrak: KBPM (Kegiatan Belajar dan Pendampingan Masyarakat) merupakan salah satu program rutin Universitas Tribuana Kalabahi yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan pemberdayaan ekonomi dan pendidikan. Pemberdayaan ekonomi merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk mengubah kondisi perekonomian masyarakat, baik kelompok ataupun individu. Pemberdayaan ekonomi dilakukan dengan cara mengolah produk unggulan dari Desa ke pasar global. Desa Luba memiliki 2 produk unggulan yang dipilih berdasarkan musiman diantaranya, kemiri dan pisang. Kemiri diolah menjadi minyak kemiri bakar dan pisang diolah menjadi keripik pisang dengan 2 varian rasa diantaranya coklat dan balado. Hal ini dilakukan berdasarkan pengamatan kebutuhan pasar sebelumnya. Pada hasil penelitian sebelumnya ditemukan bahwa minyak kemiri bakar dan keripik pisang dengan berbagai varian rasa memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk mentah. Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode Metode Pemberdayaan masyarakat partisipatif. Kegiatan ini berlangsung selama 3 bulan dengan melibatkan masyarakat Desa. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah melakukan observasi, sosialisasi dan praktik langsung kepada masyarakat tentang penolakan produk unggulan Desa menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Setelah itu masyarakat dan mahasiswa berhasil memproduksi dan memasarkan produk tersebut di media sosial. Mahasiswa juga telah melakukan pemberdayaan pendidikan berupa pembagian buku pembelajaran bagi anak-anak sekolah yang berada di Desa Luba, Kecamatan Lembur.

Kata Kunci: (KBPM, Produk Unggulan Desa, Pemberdayaan Ekonomi dan Pendidikan)

Abstract: KBPM (Community Learning and Assistance Activity) is a regular program of Universitas Tribuana Kalabahi aimed at assisting the community in fostering economic and educational empowerment. Economic empowerment is an effort to transform the economic conditions of the community, whether at the group or individual level. This is achieved by processing the village's flagship products for the global market. Luba Village has two seasonal flagship products: candlenuts and bananas. The candlenuts are processed into roasted candlenut oil, while the bananas are made into chips available in three flavors; these choices were based on an assessment of market demand. Furthermore, previous research indicated that roasted candlenut oil and flavored banana chips command higher market prices than their unprocessed counterparts. This community service initiative employed a participatory community empowerment method. The program spanned three months and actively involved the village community. The results demonstrate that students conducted observations, raised awareness, and provided hands-on training to the community on transforming local flagship products into goods with higher market value. Subsequently, the community and students successfully produced and marketed these products via social media. In addition, the students carried out educational empowerment activities by distributing study books to school-aged children in Luba Village, Lembur District.

Keywords: : KBPM, Village Flagship Products, Economic Empowerment and Education

Article History:

Received	Revised	Published
10 Agustus 2026	11 September 2026	15 September 2026

Pendahuluan

Desa Luba Merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Lembur, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Desa Luba memiliki luas wilayah 9 km² dengan 213 kepala keluarga yang lebih banyak bermata pencaharian sebagai petani dan perkebunan (Mautang et al. 2026). Desa Luba dikenal dengan memiliki kekayaan pada sumber daya alam seperti padi, jagung, ubi dan kacang hijau, kemiri, jambu mente dan kutulak. Berbagai potensi sumber daya lokal yang dimiliki oleh Masyarakat Desa Luba dapat dikembangkan dan diolah menjadi produk bernilai tambah yang memiliki nilai jual lebih besar. Selain itu juga dapat menjadi sarana pembelajaran dalam meningkatkan mutu pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat setempat.

Pemberdayaan ekonomi merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk mengubah kondisi perekonomian masyarakat, baik kelompok ataupun individu. Untuk mendukung pemberdayaan ekonomi tersebut, tidak hanya dilakukan dengan perencanaan tetapi juga strategi dan prinsip yang tepat, namun disesuaikan dengan keunggulan pangan lokal yang tersedia untuk menjawab kebutuhan pasar, Suwito (Amira et al. 2024). Mengingat perekonomian Desa tidak hanya membantu masyarakat perdesaan tetapi pemberdayaan ekonomi juga memperkuat perekonomian Indonesia dengan memanfaatkan keunggulan komparatif dan kompetitifnya (Aji Fany Permana 2021). Namun, potensi yang dimiliki oleh Desa belum dapat dikelola secara optimal karena berbagai macam keterbatasan seperti pengetahuan keterampilan pengolahan, pengemasan, pemasaran, serta pendampingan yang berkelanjutan. Oleh karena itu pemerintahan Desa membutuhkan bantuan dan dukungan dari berbagai kalangan untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini juga yang dialami oleh masyarakat Desa Luba

Universitas Tribuana Kalabahi merupakan salah satu kampus swasta di Kabupaten Alor yang juga merupakan kampus perbatasan NKRI. Berdasarkan UU No 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi yang memuat 3 hal penting untuk dapat dilakukan oleh setiap dosen, diantaranya adalah pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melakukan kegiatan Tri darma pada perguruan tinggi terkhususnya pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Tribuana Kalabahi melakukan kegiatan KBPM (Kegiatan Belajar dan Pendampingan Masyarakat). Kegiatan belajar dan pendampingan masyarakat (KBPM) bertujuan untuk menggali pengalaman yang lebih baik dan praktis dalam menerapkan teknologi informasi, mengembangkan hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kesadaran sosial, serta mendukung pembangunan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Lily et al. 2025). Dalam kegiatan KBPM, mahasiswa bersama Dosen dan masyarakat diarahkan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi lokal yang tersedia di setiap Desa. Pada tahun 2026, kegiatan KBPM dilakukan dengan berlandaskan pada tema besar, yaitu “KBPM Berdampak Dari Desa Menuju Pasar Global: Transformasi Produk Unggulan Desa” yang artinya bahwa produk unggulan Desa akan dikembangkan dan pemasarannya akan diedarkan ke tempat yang lain.

Program KBPM (Kegiatan Belajar dan Pendampingan Masyarakat) sangat membantu masyarakat Desa dalam melakukan pengelolaan produk unggulan dari bahan lokal yang masih mentah menjadi produk yang siap edarkan ke pasar global baik secara pengolahan, packing, pembuat label, promosi, dan pemasaran. Menurut (Bain et al. 2025) Kementerian Desa dalam Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi mengemukakan bahwa Produk unggulan desa (Prudes) merupakan komponen kunci dari strategi pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan. Peran mahasiswa KBPM dalam mendukung pemberdayaan ekonomi di desa menjadi semakin relevan dan bermutu, mengingat kompleksitas permasalahan yang di hadapi (Ridho 2025). Melalui hal ini, mahasiswa KBPM (Kegiatan belajar dan pendampingan masyarakat) sangat membantu masyarakat di Desa Luba dalam mengembangkan pengembangan produk unggulan desa ke pasar global.

Mahasiswa KBPM yang ditempatkan di Desa Luba memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dengan membawa pengetahuan, keahlian, pemahaman teknologi, dan inovasi baru yang dapat disesuaikan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi. Menurut (Malik et al. 2025) mengatakan bahwa peran mahasiswa membawa dampak dan perubahan yang besar, sejatinya memberikan manfaat yang luas, tidak hanya bagi dirinya sendiri, melainkan juga bagi masyarakat, bangsa, dan negara dalam bidang perekonomian dan pendidikan.

Dari banyaknya potensi di Desa Luba, Mahasiswa KBPM bersama Dosen Pendamping Lapangan dan Aparat Deda memutuskan untuk memilih 2 produk unggulan untuk dikembangkan, diantaranya adalah kemiri dan pisang. Pemilihan kemiri dan pisang didasarkan pada ketersediaan bahan baku yang bersifat musiman dan dipastikan mencukupi proses produksi. Agar proses semua proses pengolahan kemiri dan pisang berjalan baik dan sesuai target, perencanaan persediaan bahan baku yang efisien sangatlah penting. Tujuannya adalah mencegah kekurangan yang dapat menghambat proses tersebut dengan memastikan bahwa jumlah bahan baku yang tersedia mencukupi kebutuhan produksi (Rosalia, Putri, and Hendra 2025). Pengolahan produk juga disesuaikan dengan kebutuhan pasar pada saat ini sehingga produk yang dikerjakan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa dan DPL, produk yang sedang diminati saat ini adalah minyak kemiri bakar dan keripik pisang diolah dengan varian rasa yang berbeda dari sebelumnya. Selain dimintai, produk yang telah di olah memiliki keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan bahakn baku yang masih mentah. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sebelumnya, kemiri dijual per kg Rp. 22.000 namun ketika diolah 1Kg mendapatkan 4 botol minyak kemiri bakar yang berjumlah 50 ml dan ketika dijual per botol Rp. 25.000 sehingga per 1kg mendapatkan 100 rb rupiah. Sedangkan pisang belum diolah dapat dijual dengan harga yang sangat murah, namun ketika telah diolah menjadi keripik pisang dengan varian rasa akan memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Berdasarkan pertimbangan ini, maka mahasiswa KBPM bersama aparat desa dan DPL melakukan sosialisasi, pelatihan, pendampingan serta proses penjualan yang mana dapat membantu masyarakat desa setempat agar terus dapat mengembangkan produk tersebut untuk membantu pengembangan perekonomian Desa.

Selain pemberdayaan ekonomi, KBPM juga menjadi ruang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan. Mahasiswa melaksanakan pendampingan kegiatan pembelajaran bagi anak-anak di sekolah melalui aktivitas belajar yang kreatif, menyenangkan, dan juga pembagian buku pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan anak. Dengan demikian, kegiatan KBPM mengintegrasikan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pendampingan pendidikan anak sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam dunia pendidikan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kegiatan Belajar dan Pendampingan Masyarakat (KBPM) dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat. Menurut (Nur et al. 2024) Metode Pemberdayaan masyarakat partisipatif merupakan suatu pendekatan yang mendorong anggota masyarakat di Desa atau Wilayah tertentu untuk berpartisipasi aktif dalam melakukan perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan kebijakan atau program yang berdampak pada kehidupan mereka. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai mitra yang terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan, mulai dari identifikasi potensi dan permasalahan yang terjadi di Desa, perencanaan program kerja antara mahasiswa dan masyarakat setempat, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi.

Kegiatan Belajar dan Pendampingan Masyarakat (KBPM) dilaksanakan di Desa Luba, Kecamatan Lembur, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 3 bulan, yaitu pada juli sampai september tahun 2026. Sasaran utama kegiatan adalah masyarakat Desa Luba, khususnya masyarakat yang terlibat dalam pengolahan produk lokal. Mitra kegiatan juga mencakup pemerintah desa, kelompok masyarakat, serta satuan pendidikan yang menjadi lokasi kegiatan pembelajaran mahasiswa. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping dalam pelaksanaan program, sedangkan masyarakat ditempatkan sebagai mitra aktif yang berpartisipasi dalam proses pengembangan produk. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh mahasiswa adalah observasi, dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Dalam menyukseskan kegiatan KBPM (Kegiatan Belajar dan Pendampingan Masyarakat) Observasi dan identifikasi telah dilakukan terlebih dahulu oleh panitia KBPM, selanjutnya mahasiswa bersama DPL melakukan identifikasi terhadap potensi Desa dan melihat kondisi produk lokal yang tersedia. Karena pengelolaan potensi memadukan sumber daya manusia dan lingkungan untuk mendorong keberlanjutan dalam mengatasi berbagai persoalan masyarakat serta tantangan lain yang terjadi, hal ini juga memerlukan perencanaan dan strategi yang matang, (Lia W Listiawati 2020). Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa kemiri dan pisang merupakan produk unggulan yang sedang tersedia di Desa Luba berdasarkan dengan musim yang ada. Selain pertanian, Mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perkembangan pendidikan yang terjadi di Desa Luba agar mereka dapat membantu memberikan kontribusi sesuai dengan kebutuhan.

Mahasiswa bersama aparat desa melakukan perencanaan terkait pembuatan minyak kemiri bakar dan pengolahan keripik pisang dengan berbagai varian rasa. Alasan mahasiswa memilih kemiri dan pisang selain merupakan tanaman musiman. Menurut (Rahmawati 2022) kemiri merupakan jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan Meskipun hampir setiap bagian dari tanaman kemiri dapat dimanfaatkan dalam bidang pangan, pengobatan, dan kosmetik. Selain itu, biji kemiri memiliki nilai ekonomi tertinggi. Ekstraksi kemiri merupakan salah satu cara pemanfaatan biji kemiri karena kandungan minyaknya yang tinggi, yakni berkisar antara sekitar 35% hingga 65%. Sedangkan pisang merupakan makanan lokal yang dikonsumsi oleh warga desa namun dengan teknik pengolahan yang sama di setiap waktu.

Perencanaan pembuatan produk mencakup penentuan jenis kegiatan, sasaran, jadwal, pembagian tugas, kebutuhan bahan dan peralatan, serta strategi pendampingan. Sebelum melakukan kegiatan produk, mahasiswa melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa atau ibu-ibu PKK. Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat dan pihak terkait mengenai tujuan, manfaat, dan tahapan kegiatan KBPM. Pada tahap ini mahasiswa menjelaskan pentingnya pemanfaatan potensi lokal dari bahan mentah kemiri dan pisang yang akan diolah menjadi produk yang memiliki harga jual lebih tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh karbeka dalam (K.Baderan, Rahim, and Hamidun 2024) mengatakan bahwa Kemiri memiliki kandungan minyak yang relatif tinggi (antara 55% dan 66%), sehingga pengolahan lebih lanjut seperti pembuatan minyak kemiri dapat meningkatkan nilai jual yang lebih besar dibandingkan dengan menjual tanpa diolah. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian masyarakat di Desa Luba.

Pada pengolahan kemiri, masyarakat diberikan pendampingan mengenai tahapan persiapan bahan, proses pengolahan kemiri hingga menghasilkan minyak kemiri bakar, dan cara menjaga kebersihan selama proses produksi. Pada pengolahan pisang, masyarakat diberikan pendampingan mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan, penggorengan, hingga pengemasan produk keripik pisang. Metode praktik langsung digunakan agar masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memiliki pengalaman dan keterampilan dalam melakukan proses produksi secara mandiri. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Fikri and Wijayanti 2024) yang mengatakan bahwa tujuan dari pendampingan ini adalah untuk memberikan informasi secara akademis dan praktis mengenai proses pengolahan produk unggulan desa kepada masyarakat agar menjadi bekal dan tetap dijalankan.

Mahasiswa mendampingi masyarakat dalam proses produksi, pengemasan, pelabelan, pengenalan strategi pemasaran melalui media sosial. Media sosial merupakan platform yang memungkinkan penjual untuk mengiklankan barang dagangan mereka dalam skala yang jauh lebih luas, termasuk di tingkat regional, nasional, bahkan internasional (Putri, Wasito, and Lestari 2023). Dalam kegiatan ini mahasiswa memanfaatkan media sosial seperti Whats'up, Facebook, Instagram, dan Tiktok sehingga proses penjualan yang tidak hanya mentok di desa tetapi juga berkembang ke seluruh wilayah yang lain.

Selain melakukan pemberdayaan ekonomi, Mahasiswa melaksanakan kegiatan penguatan pendidikan seperti pembagian buku pembelajaran, literasi, kreativitas, dan aktivitas lain yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak di Desa Luba, Kecamatan Lembur.

Akhir dari kegiatan KBPM Mahasiswa bersama aparat desa melakukan evaluasi melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian ketercapaian kegiatan. Evaluasi Mahasiswa dan Masyarakat Desa dikunjungi oleh Tim Monev dan DPL KBPM (Kegiatan Belajar dan Pendampingan Masyarakat) dari Universitas Tribuana Kalabahi dengan bertujuan untuk mengecek keberhasilan dari pengolahan produk unggulan desa dan pendampingan pembelajaran di sekolah. Adapun indikator keberhasilan yang didapatkan dari KBPM di Desa Luba Kecamatan Lembur adalah :

Aspek	Indikator	Target Awal
Pengetahuan Masyarakat	Masyarakat memahami potensi kemiri dan pisang sebagai bahan produk bernilai tambah	Terlaksana
Peran Masyarakat	Masyarakat terlibat aktif dalam pelatihan dan pendampingan	Terlaksana
Pengolahan kemiri	Masyarakat mampu melakukan pengolahan kemiri menjadi minyak kemiri bakar	Terlaksana
Pengolahan pisang	Masyarakat mampu menghasilkan keripik pisang dengan berbagai varian rasa (balado dan copklat)	Terlaksana
Pengemasan	Produk memiliki kemasan dan label yang menarik	Tersedia
Pendampingan Pendidikan	Mahasiswa mengadakan ketersediaan buku pembelajaran dan melakukan kegiatan belajar di bangku pendidikan	Terlaksana
Keberlanjutan	Masyarakat/sekolah memiliki rencana untuk melanjutkan kegiatan yang telah direncanakan	Ada rencana tindak lanjut

Kegiatan KBPM ini diharapkan menjadi sarana kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, sekolah, dan perguruan tinggi dalam mengoptimalkan potensi desa. Pengembangan minyak kemiri bakar dan keripik pisang diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah potensi lokal, sedangkan pendampingan pendidikan anak usia dini menjadi bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran di desa. Keberlanjutan kegiatan diharapkan dapat dilakukan melalui penguatan kapasitas masyarakat, pengembangan produk, pemasaran, dan kesinambungan pendampingan pendidikan.

Gambar 1. Proses Pembuatan Minyak Kemiri Bakar



Gambar 2. Proses Pembuatan Keripik Pisang



Gambar 3. Pemberdayaan Pendidikan



Kesimpulan

Kemiri dan pisang merupakan produk unggulan Desa Luba yang masih menonjol hingga saat ini. Karena keterbatasan pengalaman dan informasi, masyarakat desa belum mampu mengelolah produk unggulan tersebut. Namun melalui program KBPM dari Universitas Tribuana Kalabahi akhirnya Mahasiswa bersama aparat desa dan masyarakat mengolah kedua produk unggulan tersebut menjadi produk yang baru, diantaranya adalah minyak kemiri bakar dan keripik dengan berbagai varian rasa. Kedua produk tersebut berhasil di sosialisasikan dan diedarkan ke pasar global melalui media masa yang bantu oleh DPL. Hal ini terbukti mendapatkan keuntungan lebih besar dibandingkan dengan pemasaran produk yang belum diolah.

Ucapan Terima

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas ijinnya penulis dapat menyelesaikan artikel pengabdian ini. Melalui artikel ini penulis juga ingin menyampaikan limpah terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam melakukan kegiatan pengabdian Kpeada Masyarakat, diantaranya adalah :

1. Universitas Tribuana Kalabahi dalam hal ini LPPM dan Panitia KBPM yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mebgikuti program KBPM (Kegiatan Belajar dan Pendampingan Masyarakat) selama 3 bulan dengan berbagai program yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat baik secara ekonomi ataupun pendidikan
2. Mahasiswa Universitas Tribuana Kalabahi yang telah bersedia untuk terlibat langsung dalam kegiatan KBPM dan dengan sukcita telah menyelesaikan program kerja dengan sangat baik
3. Pemerintahan Desa Luba dalam hal ini Bapak Kepala Desa, aparat Desa dan seluruh masyarakat yang telah menerima seluruh mahasiswa dengan sangat baik dan berproses bersama dalam menyelesaikan progran kerja yang dimaksud
4. Lembaga pendidikkkan di Desa Luba yang telah memberikan kesempatan kepad amahaisswa untuk terliht dalam proses pembelajaran di Sekolah

Referensi

- Aji Fany Permana. 2021. "KONSEPTUALISASI STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA." *J-EBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1(1):13–27.
- Amira, Dewi, Eka Nugraha, Nuriah Yulianti, Eko Nurhadi, and Dita Atasa. 2024. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Lokal Susu Sapi Di Desa Kemiri Kabupaten Pasuruan." 8(6).
- Bain, Yunita Ekaria, Helli Pilanti Perangsir, Kain Sirkall, and Maya Mailegi. 2025. "TRANSFORMASI POTENSI PRODUK UNGGULAN DESA TULLENG KECAMATAN LEMBUR KABUPATEN ALOR." *Journal of Community Dedication* 5(1):94–102.
- Fikri, Nurul, and Hani Wijayanti. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Produk Lokal Di Sukarara." *UNITY: Journal of Community Service* 1(1):20–24.
- K.Baderan, Dewi Wahyuni, Sukirman Rahim, and Marini Susanti Hamidun. 2024. "PELATIHAN PEMBUATAN MINYAK KEMIRI (Candelnut Oil) SEBAGAI POTENSI LOKAL DESA PELITA HIJAU KECAMATAN BONE PANTAI KABUPATEN BONE BOLANGO Dewi." *MOPOONUWA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1:7–14.
- Lia W Listiawati. 2020. "PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL PERTANIAN DALAM

- PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri Di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung)."
- Lily, Netry Maria, Martheda Maarang, Ertin Puling, Albertian Langmuk, Lodia Famau, Tryce Ang, Natalia Onfa, Elisabet Malaikari, Alfred Weni, and Surianto Letde. 2025. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Minyak Kemiri Bakar Oleh Mahasiswa KBPM Di Desa Tanglapui Kabupaten Alor." *Jurnal Trimas Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 5(2):15–22.
- Malik, Abdul, Karim Amrullah, Agustami Daulay, Nadita Syahfrida, Noni Artiya, and Nuriza Dora. 2025. "Analisis Peranan Mahasiswa KKN UINSU Dalam Membangun Peningkatan UMKM Dengan Pendekatan Ekonomi Dan Teknologi Informasi Di Desa Lau Buluh Kecamatan Kuta Buluh Peranan Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Aktivitas Mahasiswa Tidak Hanya Terbatas Pada Pr." *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*.
- Mautang, Novriani Kristin, Onarita Lanoni, Mita Felisdianti Laana, and Petrus Mau Tellu Dony. 2026. "POTENSI DAN PENGEMBANGAN SEKTOR PERTANIAN DI DESA LUBA DUSUN II, KECAMATAN LEMBUR, KABUPATEN ALOR." *Journal of Community Dedication* 5(4):977–86.
- Nur, Balqis, Mutiara Julianti, Andi Rahmi, and Andi Muhammad Farhan. 2024. "METODE PARTISIPATIF DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Putri, Ranti Eka, M. Wasito, and Ayu Nadia Lestari. 2023. "Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Produk UMKM Desa Suka Damai." *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4(3):667–75.
- Rahmawati, Dian. 2022. "Sosialisasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Minyak Kemiri Untuk Kesehatan Rambut Masyarakat Desa Sopo." *JURNAL ALTIFANI* 2(3):277–84. doi: 10.25008/altifani.v2i3.244.
- Ridho, Wahyu. 2025. "Strategi Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kesejahteraan UMKM Lokal Desa Sesela Gunungsari." *Journal of Community Development and Empowerment* 1(1):21–25.
- Rosalia, Eva Noorhnya Akhmar Rahmani Putri, and Hendra. 2025. "ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PRODUKSI PADA TAICHAN CUANGKY." *JOURNAL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS GEOEKONOMI* 16:151–60.